

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN BIAYAPENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Sabna Aprila Maharani¹, Elen Puspitasari²

¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi, Universitas Stikubank Semarang

E-mail: sabnaaprila99@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze and examine the effect of probability, leverage and research and development costs on firm value. This reaserch is a type of quantitative research using secondary data from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sampling technique in this research is purposive sampling. The sample in the study obtained a total of 80 samples, in terms of the method of determining the criteria that have been determined. The data analysis method used multiple linear regression. The results of this study explain that profitability and research and development costs have a positive effect on firm value, while leverage has no effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Leverage, Research and Development costs

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi sekarang ini banyak terdapat perusahaan yang bergerak dalam berbagai macam sektor yang bersaing sangat ketat. Sebagian besar kegiatan semakin terkoneksi dengan mesin dan sumber daya lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi dari waktu ke waktu mengalami perkembangan. Perkembangan ekonomi yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi besar pengaruhnya bagi perusahaan dalam memberikan peluang dan kemudahan untuk meningkatkan serta mengembangkan kegiatannya dalam usaha dan bisnis(Kurniawan & Mertha, 2016). Nilai perusahaan dapat dilihat dari stake holdernya pada perusahaan yang akan meningkatkan nilai pemegang saham dalam peningkatan pengembalian investasi (Diani & Astika, 2019).

Dalam perkembangan bisnis dan usaha perusahaan saat ini akan memicu terjadinya saingan antar perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan di tuntutan untuk dapat mengembangkan strateginya bersaing dalam dunia bisnis(Kombih & Suhardianto, 2018). Dalam meningkatkan nilai perusahaanaan untuk bersaing, perusahaan harus memiliki strategi yang efisien dan efektif dalam memaksimalkan labanya (Sukarya & Baskara, 2018). Tujuan perusahaan yang telah go public adalah harus mampu meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan memakmurkan para pemegang saham atau pemilik perusahaan (Rukmawanti et al., 2019).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan dalam pencapaian kinerja perusahaan yang baik dan mendapatkan kepercayaan masyarakat oleh perusahaan (Rukmawanti et al., 2019). Semakin perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik dan mendapatkan kepercayaan masyarakat, makadapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Nilai perusahaan dilihat dari tinggi rendahnya harga saham di pasar modal, tingginya harga saham perusahaan menggambarkan keberhasilan perusahaan sehingga berpengaruh kepada investor berinvestasi dan menamakan modalnya pada perusahaan (Lisa, 2018). Pengukuran Nilai Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price to book value* (PBV), PBV ini memiliki peran yang penting dalam suatu pertimbangan bagi investor untuk memilih saham perusahaan yang akan dibeli.

Perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi akan menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Harga saham suatu perusahaan dipertimbangkan oleh investor dalam melihat perusahaan tersebut dalam kondisi baik dan investor akan lebih tepat membeli saham sehingga keuntungan yang didapatkan lebih maksimal. Para investor akan mempertimbangkan naik turunnya harga saham dan kinerja perusahaan yang akan menjadi investasi mereka yang akan mendatang. indikator-indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini

diantaranya profitabilitas, *leverage* dan biaya penelitian dan pengembangan

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal atau *Signalling Theory* adalah suatu tindakan perusahaan dilakukan untuk memberikan petunjuk atau tanda kepada investor dalam bentuk sinyal yang berkaitan dengan prospek perusahaan (Brigham, 2011). Informasi yang berikan mengenai segala sesuatu yang dilakukan manajemen untuk mencapai keinginan pemilik atau pemegang saham. Sinyal ini diberikan melalui penyampaian laporan keuangan, hal ini diharapkan dapat mengurangi untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan investor (Kombih & Suhardianto, 2018).

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan ekspektasi investor yang selaku penanam modal terhadap perusahaan, yang berkaitan dengan harga saham. Artinya harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan dalam kondisi baik. Nilai perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan pada kinerja perusahaan di masa yang akan datang (Kombih & Suhardianto, 2018). Nilai perusahaan salah satu indikator nilai pasar yang dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Peluang investasi ini menghasilkan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan untuk prospek ke depannya (Lubis et al., 2013). Teori sinyal ini menyatakan bahwa perusahaan secara sengaja memberikan sebuah sinyal kepada pasar, informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dan dapat menjadi promosi perusahaan. Hal ini diharapkan pasar akan bereaksi dan memberikan pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Apabila sinyal suatu perusahaan mengkonfirmasi sinyal baik kepada pasar, diharapkan akan dapat meningkatkan harga saham, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan mengkonfirmasi kabar buruk, harga saham suatu perusahaan akan mengalami penurunan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam memperoleh laba (Sri et al., 2013). Perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga terdapat ikatan antara profitabilitas dengan harga saham (Sukarya & Baskara, 2018). Profitabilitas yang baik akan memberikan sinyal positif bahwa perusahaan

dalam keadaan yang baik untuk para investor (Sri Ayem, 2016). Sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan, maka permintaan yang tinggi dilihat dari investor dalam menghargai nilai saham perusahaan sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Leverage

Leverage adalah cerminan di mana perusahaan menggunakan sumber dana perusahaan dengan melalui hutang (Dewi & Abundati, 2019). *Leverage* ini mengetahui hubungan antara pinjaman yang berupa hutang dilakukan oleh perusahaan untuk sumber danaya dengan modal yang dimiliki. Apabila leverage suatu perusahaan tinggi ini dapat menurunkan nilai perusahaan. Sehingga perusahaan dengan memiliki hutang yang tinggi tanpa melihat pendapatan mencerminkan perusahaan tersebut tidak solvable, hal ini akan memberikan sinyal negative kepada para investor yang akan berakibat menurunnya nilai perusahaan (Yulipratama & Mardani, 2017).

Biaya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah kegiatan dalam perusahaan yang memformulasikan suatu penemuan terbaru yang hanya unit tertentu dalam pengerjaannya. Kegiatan ini berkaitan dengan inovasi atau pembaharuan pengembangan dalam material, produk, jasa maupun jasa untuk memperoleh keuntungan suatu perusahaan (Vanderpal, 2015). Hal ini perusahaan akan membutuhkan biaya yang lebih banyak untuk melakukan penelitian dan pengembangan namun ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila dalam kegiatan ini perusahaan dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang lebih baik maka akan memberikan sinyal positif kepada para investor. Para investor akan tertarik terhadap perusahaan sehingga akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan tersebut (Yuliana, 2012).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kurnia, 2019). Semakin baiknya pertumbuhan profitabilitas maka semakin baik prospek perusahaan masa yang akan datang. Semakin besar laba yang didapatkan maka kinerja perusahaan akan semakin baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, artinya semakin tercermin baik nilai perusahaan di mata investor. Dalam teori sinyal perusahaan akan mendapat berita baik (goodnews) dari investor apabila memiliki

informasi yang baik dari perusahaan (Sujoko, 2007). Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin banyak investor menanamkan modalnya semakin tinggi harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaannya. (Yulipratama & Mardani, 2017), (Clementin & Priyadi, 2016), (Sukarya & Baskara, 2018), (Irman et al., 2019), (Suwardika & Mustanda, 2017), (Sintyana & Artini, 2018), (Sri Ayem, 2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dugaan tersebut, maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

H₁ :Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan tingkat besarnya hutang yang digunakan perusahaan dalam mendanai modalnya. Dengan adanya hutang kemungkinan perusahaan bertahan dan berkembang karena modalnya tercukupi, ini akan memberikan keuntungan bagi masyarakat yang berinvestasi pada perusahaan tersebut (Febriyanto, 2018). *Leverage* akan mencerminkan tingkat risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan. Apabila perusahaan mengalami penurunan laba, maka pemegang saham akan menanggung semua kerugian. Perusahaan yang ada dalam kondisi sulit kemungkinan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan mengalami kebangkrutan, kesejahteraan pemegang saham akan turun dan memungkinkan calon investor akan menangkap sinyal negative dan berhati-hati dalam menginvestasikan pada perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi. Hal ini akan membuat nilai perusahaan menurun. Sehingga *leverage* dianggap memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan. (Sujoko, 2007),(Pangestu, Rigita; Suharno, 2020), (Himawan, 2020), (Sari & Priyadi, 2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dugaan tersebut, maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

H₂ :*Leverage* berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Biaya Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan akan menginginkan perkembangan dalam hal teknologi maupun pembaruan produk untuk memajukan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki pembaruan teknologi akan menarik setiap investor dalam jangka panjang, hal ini karena kegiatan penelitian dan pengembangan akan berdampak pada

nilai perusahaan yang mana merupakan strategi inovasi (Wahyuningsih & Purwanto, 2013). Kegiatan ini telah direncanakan dan dianggarkan oleh perusahaan, dikarenakan dalam melihat kegiatan ini sebagai investasi dan hasil dari kegiatan ini akan berupa produk maupun jasa diharapkan dapat diperjual belikan di pasar. Dalam teori sinyal penelitian dan pengembangan pada perusahaan ini akan memberikan informasi mengenai kemajuan teknologi pada perusahaan, sehingga akan menarik minat investor pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi biaya penelitian dan pengembangan, maka semakin tinggi berkembangnya perusahaan. Semakin bnyak investor menanamkan modalnya maka akan semkin meningkat nilai perusahaan. (Kinanti, 2016), (Imaningati & Sari, 2015), (Soraya, Letsa; Syarifuddin, 2013), (Yuliana, 2012). Menyatakan bahwa biaya penelitian dan pengembangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dugaan tersebut, maka peenliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Biaya Penelitian dan Pengembangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling method* yaitu pemilihan berdasarkan karakteristik dengan pemilihan yang didasarkan kecocokan pemilihan sampel yang telah ditentukan dari peneliti. Kriteria sampel yang diambil adalah sebagai berikut: a). Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2016-2020, b). Perusahaan Manufaktur yang tidak mendapat laba positif, c). Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap yang berhubungan variabel yang diteliti, d). Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah.

Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independent yang digunakan adalah profitabilitas, *leverage* dan biaya penelitian dan pengembangan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variable Nilai Perusahaan

Menurut (Fahmi, 2017) Nilai perusahaan merupakan rasionilai pasar yang menggambarkan kondisi pada saat terjadi di pasar, pasar dapat memberikan

pemahaman untuk pihak manajemen perusahaan mengenai kondisi yang penerapan yang direncanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Nilai perusahaan diukur dengan rasio (*Price to Book Value*) PBV (Fahmi, 2017).

$$PBV = \frac{\text{Market Price share}}{\text{Book value per share}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit) pada periode tertentu. Profitabilitas diukur dengan rasio (*Return On Equity*) ROE (Lisa, 2018).

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Leverage

Leverage merupakan suatu pengukuran yang mengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang dibandingkan dengan modal sendiri, hutang ini berasal dari kreditur, bukan pemegang saham maupun investor. *Leverage* diukur dengan rasio (*Debt to Equity Ratio*) DER (Suffah et al., 2016).

$$DER = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Biaya Penelitian dan Pengembangan

Menurut (Khoiriah, Noor Wigati; Idayati, 2018) Penelitian dan pengembangan merupakan suatu kegiatan perusahaan yang dilakukan menggunakan aktifitas penelitian dan pengembangan guna memperoleh suatu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan di masa mendatang *Biaya Penelitian dan Pengembangan* diukur dengan rasio (*Research and Development Intensitas*) RDI (Khoiriah, Noor Wigati; Idayati, 2018).

$$RDI = \frac{\text{Total Pengeluaran R\&D}}{\text{Total Penjualan}}$$

Model Regresi

Analisis regresi adalah suatu proses membangaun model persamaan matematika yang ditujukan untuk meramalkan dan menentukan besarnya pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya (Fauzi, Fitriya; Dencik, Abdul Basyith; Asiati, 2019). Variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain disebut variabel independen (*independent variable*) yang dinotasikan dengan *x* dan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain disebut dengan variabel dependen (*dependent variable*) yang dinotasikan dengan *y*. Persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$NP = a + b_1ROE + b_2DER + b_3RDI + e$$

Keterangan:

- a : konstanta
- b_{1,2,3} : koefisien regresi
- NP : Nilai Perusahaan
- ROE : Profitabilitas
- DER : *Leverage*
- RDI : *Biaya Penelitian dan Pengembangan*
- e : error atau nilai residual

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif I

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	80	,026	10,091	2,21301	1,808156
ROE	80	,000	2,245	,12121	,247568
DER	80	,175	2,124	,61030	,439524
RDI	80	,000	1,704	,04300	,195108
Valid N (listwise)					

Sumber : Data penelitiandiolahdengan IBM SPSS 25

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif sebelum outlier dengan variabel dependen nilai perusahaan (PBV), variabel dependen profitabilitas (ROE), leverage (DER) dan biaya penelitian dan pengembangan (RDI). Jumlah sampel yang digunakan pada awal penelitian ditunjukkan dengan (N) sebesar 80 perusahaan.

Tabel 2. Uji Analisis Deskriptif II

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	70	,026	3,784	1,66316	,973878
ROE	70	,000	2,245	,11639	,262958
DER	70	,175	2,124	,62680	,444702
RDI	70	,000	1,704	,04620	,208005
Valid N (listwise)					

Sumber : Data penelitiandiolahdengan IBM SPSS 25

Tabel 2. Menunjukkan hasil analisis deskriptif setelah outlier berdasarkan data hasil dari olah data SPSS. Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dari 70 sampel penelitian diperoleh nilai minimum 0,000, nilai maksimum 2,245, sedangkan rata-rata (mean) 0,11639 dan nilai standar deviasi 0,262958. *Debt on Equity* (DER) dari 70 sampel penelitian diperoleh nilai minimum 0,175, nilai maksimum 2,124, sedangkan rata-rata (mean) 0,62680 dan nilai standar deviasi 0,444702. *Research and Development Intensitas* (RDI) dari 70 sampel penelitian diperoleh nilai minimum 0,000, nilai maksimum 1,704, sedangkan rata-rata (mean) 0,04620 dan standar deviasi 0,208005. *Price to Book Value*

(PBV) dari 70 sampel penelitian diperoleh nilai minimum 0,026, nilai maksimum 3,784, sedangkan rata-rata (mean) 1,66316 dan standar deviasi 0,973878. Nilai rata-rata (mean) ROE,DER,RDI dan PBV lebih besar dari standar deviasinya yang menunjukkan penyebaran data yang baik.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas I

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandar-dized Residual	70	1,960	,269	5,152	,532
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Data penelitian diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan uji normalitas tersebut, dapat dilihat bahwa nilai skewness dan kurtosis lebih besar dari 1,96. Nilai skewness (1,960 : 0,269 = 7,286) sebesar 7,286 > 1,96 dan nilai kurtosis (5,152 : 0,532 = 9,684) sebesar 9,684 > 1,96. Maka hal ini dapat dikatakan bahwa data yang diteliti tidak berdistribusi normal sehingga perlu dilakukan outlier pada data-data ekstrim agar dapat berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas setelah dioutlier.

Tabel 4. Uji Normalitas II

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandar-dized Residual	70	,437	,287	-,558	,566
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Data penelitian diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan uji normalitas tersebut, dapat dilihat bahwa nilai skewness dan kurtosis lebih kecil dari 1,96. Nilai skewness (0,437 : 0,287 = 1,522) sebesar 1,522 < 1,96 dan nilai kurtosis (-0,558 : 0,566 = -0,985) sebesar -0,985 < 1,96. Maka hal ini dikatakan bahwa data tersebut menunjukkan distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
ROE	,954	1,048	Tidak terjadi
DER	,885	1,130	Tidak terjadi
RDI	,923	1,083	Tidak terjadi

Sumber : Data penelitiandiolahdengandengan IBM SPSS 25

Table 5, dapat dilihat masing-masing nilai tolerance variabel independent tidakada yang kurangdari 0,10. Pada variabel ROA nilai tolerance 0,954 > 0,10, variabel DER nilai tolerance 0,885 > 10 dan variabel RDI nilai tolerance 0,923 > 10. Hal yang sama juga terjadi pada nilai Variance Inflation Factor (VIF), dapatdilihat masing-masing nilai VIF pada variabel independent tidakada yang lebihdari 10. Pada variabel ROA nilai VIF 1,048 < 10, variabel DER nilai VIF 1,130 < 10 dan variabel RDI nilai VIF 1,083 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas I

Variabel	Sig	Standar	Kesimpulan
ROE	,217	>0,05	Tidak terjadi
DER	,019	>0,05	Terjadi
RDI	,510	>0,05	Tidak terjadi

Sumber : Data penelitiandiolahdengandengan IBM SPSS 25

Table 6, menunjukkan bahwa variabel Der memiliki nilai heterokedastisitas 0,019 < 0,05, yang artinya variabel DER mengandung adanya hetetokedastisitas.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas II

Variabel	Sig	Standar	Kesimpulan
ROE	,975	>0,05	Tidak terjadi
DER	,089	>0,05	Tidak terjadi
RDI	,914	>0,05	Tidak terjadi

Sumber : Data penelitian diolahd engan IBM SPSS 25

Berdasarkan uji heterokedastisitas tersebut, dapat dilihat bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai profitabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresip da penelitian ini tidak mengandung adanya heterkedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Model	R	R ²	Adj R Square	Srd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,042 ^a	,177	,140	,903294	2,253

Sumber : Data penelitian diolah dengan IBM SPSS 25

Table 8 menunjukkan bahwa diperoleh hasil DW sebesar 2,253. Pada table Durbin-Watson, K=3 dan N=70 menunjukan batas bawah (dl) 1,15245 dan batas atas (du) 1,7028, sehingga 4-du yaitu 2,2972 dan 4-dl 2,4755. Maka dapat diartikan bahwa du < dw < 4-du atau 1,7028 < 2,253 < 2,2972 di mana posisi nilai Durbin-watso nya itu sebesar 2,253 terletak pada

daerah tidak ada autokorelasi hal ini berarti model regresi pada penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Uji F

Tabel 9. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	11,940	3	3,980	4,910	,004 ^a
Residual	53,502	66	,811		
Total	65,442	69			

Sumber : Data penelitian diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel 9, menunjukkan bahwa diperoleh hasil nilai F hitungnya sebesar 4,910 dengan nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,004. Hal ini berarti signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan dapat dikatakan bahwa variabel independent dalam model regresi ini secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya itu nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa model telah memenuhi *goodness of fit model*.

Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 10. Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adj R Square	Srd. Error of the Estimate
1	,047 ^a	,182	,145	,900353

Sumber : Data penelitian diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel 10, menunjukkan bahwa diperoleh hasil yaitu nilai Adjusted R Square (R²) 0,145. Hal ini berarti bahwa variabel dependen (PBV) dapat dijelaskan secara keseluruhan oleh tiga variabel independen yaitu profitabilitas (ROE), leverage (DER) dan Biaya penelitian dan pengembangan (RDI) sebesar 14,5%. Sedangkan yang 85,55 dari 100% dikurangkan 14,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 11. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1	1,257	,184		6,841	,000
(Constant)					
ROE	1,404	,420	,379	3,338	,001
LN_DER	-,290	,186	-,182	-1,562	,123
RDI	1,083	,537	,231	2,018	,048

Sumber : Data penelitian diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan pada table 12, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$PBV = 1,257 + 1,404 (ROE) - 0,290 (DER) + 1,083 (RDI) + e$$

3.2. Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel ROE sebesar 3,338 dengan nilai signifikansinya 0,001 < 0,05. Hal ini artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini disebabkan tingkat kemampuan perusahaan yang tinggi dalam menghasilkan laba, maka harga saham juga akan meningkat dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa semakin meningkatnya atau tingginya profitabilitas maka dapat memberikan sinyal yang baik bagi masyarakat khususnya para investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan kesimpulan yang diberikan oleh (Sukarya & Baskara, 2018) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 11 dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung variabel DER sebesar -1,562 dengan nilai signifikansinya 0,123 > 0,05. Hal ini artinya leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Adanya hubungan negative dari variabel leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan semakin naik leverage maka semakin turun nilai perusahaan dan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini karena seberapa banyak penggunaan hutang tidak akan menyebabkan biaya ekuitas biasa naik dengan tingkat yang sama. Berbanding terbalik dengan teori sinyal bahwa dalam tingkat leverage yang tinggi akan memiliki resiko kebangkrutan yang tinggi dan membuat para pemegang saham enggan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Hal ini memberikan sinyal negative kepada pihak investor dan investor akan menangkap sinyal negative terhadap perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan kesimpulan yang diberikan oleh (Sambora, 2014) bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Biaya Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel RDI sebesar 2,018 dengan nilai signifikansinya 0,048 < 0,05. Hal ini artinya biaya penelitian dan pengembangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hal ini disebabkan Penelitian dan

pengembangan dapat memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk mengembangkan produk dan proses produksi yang lebih baik serta inovasi penjualan yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori signal yang akan memberikan sinyal positif kepada para investor untuk mempercayai perusahaan yang dapat mengembangkan perusahaannya, semakin tinggi biaya penelitian dan pengembangan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang didapatkan, hal ini dapat menguntungkan bagi pihak investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan kesimpulan yang diberikan oleh (Kinanti, 2016) bahwa biaya penelitian dan pengembangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- 1) Hasil pengujian secara parsial ROE, dan RDI berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2020
- 2) Hasil pengujian secara simultan ROE, DER dan RDI secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini untuk penelitian selanjutnya agar menambah faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga memperbanyak variabel yang digunakan agar hasil yang diperoleh lebih baik dan memadai seperti menambahkan struktur modal, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan. Dan diharapkan menggunakan sampel yang berbeda dengan tujuan untuk membandingkan hasil penelitian seperti pada perusahaan di sector industri property dan real estate karena memiliki tingkat hutang yang cukup tinggi.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan ahmat dan hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar. Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, diantaranya sebagai berikut :

- a. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tak pernah putus.
- b. Ibu Elen Puspitasari, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan telaten membimbing saya dalam pembuatan tugas akhir.

- c. Adek saya yang selalu member dukungan dan semangat.
- d. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan motivasi.

REFERENSI

- Brigham, E. F.; J. F. H. (2011). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Erlangga.
- Clementin, felly sintina, & Priyadi, maswar patuh. (2016). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–16.
- Dewi, N. P. I. K., & Abundati, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusaha Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.
- Diani, N. W. Y. M., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Rentabilitas, Leverage, Dan Saham Bonus Pada Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1813. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p07>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fauzi, Fitriya; Dencik, Abdul Basyith; Asiati, D. I. (2019). Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi. In *Manajemen dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Febriyanto, F. C. (2018). the Effect of Leverage, Sales Growth and Liquidity To the Firm Value of Real Estate and Property Sector in Indonesia Stock Exchange. *Eaj (Economics and Accounting Journal)*, 1(3), 198. <https://doi.org/10.32493/eaj.v1i3.y2018.p198-205>
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*.
- Imaningati, S., & Sari, N. (2015). Pengaruh Goodwill, Research And Development (R&D), Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan*

Akuntansi Terapan (JIMAT), 6(2), 108–121.
<http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/105>

- Irman, M., Suriati, & Estu, A. Z. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis e-ISSN 2527-8215 Vol. 4 No. 2, Desember 2019 (158-168)*, 4(2), 158–168.
- Khoyriah, Noor Wigati; Idayati, F. (2018). Pengaruh intensitas penelitian dan pengembangan dan kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1–16.
- Kinanti, S. A. (2016). *VARIABEL KONTROL UMUR DAN UKURAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. 50(2), 162–170.
- Kombih, M. T., & Suhardianto, N. (2018). Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(3), 281–302.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i3>. 1909
- Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 178–187.
- Kurniawan, A. P., & Mertha, I. M. (2016). Kinerja Keuangan Sebagai Pemeditasi Pengaruh Intensitas Research and Development Dan Aset Tidak Berwujud Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 723–750.
- Lisa, D. R. S. E. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Lubis, A. W., Bukit, R., & Lubis, T. A. S. (2013). Pengaruh Pengeluaran Modal, Penelitian Dan Pengembangan, Transaksi Pihak Hubungan Istimewa Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 1–13.
- Pangestu, Rigita; Suharno, H. (2020). PENGARUH TAX AVOIDANCE, LEVERAGE, KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL*, 2507(February), 1–9.
- Rukmawanti, L., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada PT . Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2008-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 158–173.
- Sambora, M. (2014). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 â 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 8(2), 80108.
- Sari, R. A. I., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Size , Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(10), 2–17.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Soraya, Letsa; Syarifuddin, M. (2013). PENGARUH NILAI ASET TIDAK BERWUJUD DAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 241–249.
- Sri, A., Dewi, M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran

Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.

Sri Ayem, R. N. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39.

Suffah, R., Riduwan, A., & (Institution), S. T. I. E. I. (STIESIA) S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.

Sujoko, S. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 9(1), 41–48.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>

Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 439.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16>

Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 254488.

Vanderpal, G. (2015). Impact of R&D Expenses and Corporate Financial Performance. *Journal of Accounting and Finance*, 15(7), 135–149.

Wahyuningsih, P., & Purwanto, A. B. (2013). Dividen , Intensitas penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 – 2011. *Fokus Ekonomi*, 8(2), 179–196.

Yuliana, T. (2012). Analisis Pengaruh Der Dan Intensitas R&D Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2011). *Jurnal SNA 15 Lambung Mangkurat Banjarmasin*, 1(3), 1–21.

Yulipratama, H. B. dan, & Mardani, R. M. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Riset Manajemen*, 000(November 2016), 1–14.